

Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di MI Azzahidaya Kebonjati

¹ Alwi Muhammad Syawali, ²Diya Atul Millah,
¹STAI Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

alwimuhammad285@gmail.com, diyaatulmillah1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi kurikulum pada lembaga pendidikan Islam di MI Azzahidiyah. Kurikulum di lembaga pendidikan Islam ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan mereka pemahaman yang kuat tentang ajaran agama serta ilmu pengetahuan umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap guru waka kurikulum dan staf administrasi madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di MI Azzahidiyah ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengajaran mata pelajaran agama Islam, bahasa Arab, dan ilmu pengetahuan umum. Guru-guru cenderung mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi guru-guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Selain itu, adaptasi kurikulum nasional dengan kebutuhan lokal kadang-kadang menjadi perhatian utama. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kurikulum di lembaga pendidikan Islam di MI Azzahidiyah diimplementasikan. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan kurikulum dan pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Nilai-Nilai Islami

Abstract

This research aims to determine the implementation of the curriculum at Islamic educational institutions at MI Azzahidiyah. The curriculum at this Islamic educational institution has an important role in shaping the character of students and providing a strong understanding of religious teachings and general knowledge. This research uses a qualitative approach with observation and interview techniques with curriculum teachers and madrasah administration staff. The research results show that the implementation of the curriculum at MI Azzahidiyah covers various aspects, including teaching Islamic religious subjects, Arabic and general science. Teachers tend to integrate Islamic values in every subject taught, so that students not only gain academic knowledge but also gain a deep understanding of Islamic teachings. However, there are several challenges in implementing the curriculum, such as limited resources and lack of training for teachers to develop innovative teaching methods. In addition, adapting the national curriculum to local needs is sometimes a major concern. This research provides valuable insight into

how the curriculum at the Islamic education institution at MI Azzahidiyah is implemented. The results can serve as a basis for improving the curriculum and developing more effective educational strategies in the future. The Islamic education curriculum is a learning plan that aims to facilitate the teaching of the Islamic religion and provide a broad understanding of the Islamic religion in the context of the modern world. This curriculum is influenced by Islamic history, local traditions, as well as technological developments and globalization. The Islamic education curriculum includes Islamic religious materials, moral and ethical values, as well as religious practices that are important in everyday life. In addition, this curriculum also prepares students to become good and contributing members of society by developing their social, emotional and intellectual skills. In the context of Islamic education, this curriculum has an important role in building students' character and morals and helping them become effective and responsible leaders in their future lives.

Keywords: Management, Curriculum, Islamic Values

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sebuah masyarakat yang beradab dan bertanggung jawab. Di tengah dinamika perkembangan zaman, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, nilai, dan kecerdasan generasi penerus. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, kurikulum memegang peranan sentral dalam menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah, implementasi kurikulum menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang holistik dan berkesinambungan. Implementasi kurikulum pendidikan Islam di madrasah Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan memerlukan strategi khusus untuk mengatasinya" (Ahmad & Gani, 2018, hlm. 105-111). Kurikulum tidak hanya menjadi panduan dalam penyusunan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi cermin dari nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Muslim.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal Islam tingkat dasar memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi muda agar menjadi individu yang berkualitas dan berintegritas, sesuai dengan ajaran agama Islam. Manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peranan penting dalam keberhasilan pendidikan (Sirojudi, 2019, hlm. 207). Implementasi kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya mengarah pada pencapaian prestasi akademis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, moral yang baik, serta rasa kesadaran akan tanggung jawab sosial.

Kurikulum pendidikan Islam merupakan rencana pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi pengajaran agama Islam dan memberikan pemahaman yang luas tentang agama Islam dalam konteks dunia modern. Kurikulum ini dipengaruhi oleh sejarah Islam, tradisi lokal, serta perkembangan teknologi dan globalisasi.

Implementasi kurikulum di MI memiliki beberapa tantangan, antara lain : 1. Ketersediaan guru yang kompeten, 2. Sumber daya yang terbatas 3. Kurangnya integrasi nilai-nilai Islam. Meskipun terdapat berbagai tantangan, implementasi kurikulum yang efektif di MI sangatlah penting untuk: 1. Membentuk generasi muslim yang berkarakter mulia 2. Membentuk generasi muslim yang berkarakter mulia 3. Menyiapkan generasi muslim yang siap menghadapi tantangan global dan Manajemen kepala madrasah sangat penting dalam implementasi kurikulum pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa" (Hasibuan, 2019, hlm. 38).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum di MI. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dengan: Memperkuat kompetensi guru, Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, Membangun kerjasama dengan berbagai pihak

Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi secara mendalam tentang bagaimana kurikulum di MI Azzahidiyah yang diimplementasikan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang pendekatan, strategi, dan tantangan dalam implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai Islam, diharapkan dapat memberikan pandangan yang jelas dan inspiratif bagi pengelola, guru, orang tua, serta semua pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam di MI. Dengan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, diharapkan implementasi kurikulum di MI Azzahidiyah dapat berjalan dengan optimal dan menghasilkan generasi muslim yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Metode penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan mencari dokumen pendukung penelitian di MI Azzahidiyah Kebonjati agar memperoleh informasi yang mendalam terkait implementasi kurikulum pendidikan Islam di MI Azzahidiyah Kebonjati. Hal ini dilakukan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari sekolah tersebut. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Azzahidiyah Kebonjati.

Subjek penelitian ini adalah kepada guru kurikulum dan 1 orang anggota dewan kelas. kedua informan tersebut dipilih karena mereka mengetahui tentang implementasi manajemen kurikulum pendidikan Islam di MI Azzahidiyah Kebonjati

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder berupa dokumentasi dari pihak sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang mencakup data, reduksi data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil dan Pembahasan

Langkah-langkah konkret untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran di kurikulum MI Azzhadiyah Kebonjati.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan segala hal yang mengandung unsur positif yang berguna bagi manusia berupa aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam, diantaranya meliputi akhlak, akidah dan ibadah. Sedangkan integrasi nilai dalam pembelajaran adalah proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran di kurikulum MI (Madrasah Ibtidaiyah) bisa dilakukan dengan beberapa langkah konkret berikut:

1. Identifikasi Nilai-nilai Islam yaitu dengan melakukan identifikasi nilai-nilai Islam yang relevan dengan setiap mata pelajaran. Ini bisa berupa nilai-nilai akidah, akhlak, muamalah, dan lain sebagainya. Misalnya, dalam mata pelajaran sains, nilai Islam yang bisa diintegrasikan adalah tentang ciptaan Allah SWT yang begitu menakjubkan.
2. Penyesuaian Materi Pelajaran yaitu dengan Sesuaikan materi pelajaran dengan memasukkan contoh-contoh, wawasan, atau fakta yang mengandung nilai-nilai Islam. Ini bisa dilakukan melalui modifikasi bahan ajar, integrasi ayat-ayat Al-Quran dan Hadis yang relevan, serta pengenalan tokoh-tokoh Islam yang berprestasi di bidang tersebut.
3. Metode Pembelajaran Islami yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang Islami, seperti pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, diskusi dengan mengawali salam dan mengakhiri dengan penutup Islami, serta pembiasaan perilaku Islami dalam keseharian kelas.
4. Penilaian atau Evaluasi Berbasis Nilai Islam: Integrasikan nilai-nilai Islam dalam penilaian siswa. Ini tidak berarti menguji pengetahuan agama, melainkan menilai bagaimana pemahaman dan pengamalan Islam siswa terkait dengan mata pelajaran tersebut. Atau dengan pertanyaan terbuka / proyek evaluasi yang meminta siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata dapat digunakan. Misalnya, dalam penilaian mata pelajaran IPS, bisa ditambahkan penilaian terkait sikap menghargai perbedaan yang merupakan nilai Islam.

Integrasi nilai-nilai Islam ini diterapkan melalui kurikulum dengan memadukan

kurikulum yang ada pada sekolah tersebut. Untuk mengetahui dan menggali data terkait implementasi langkah-langkah integrasi islam di MI Azzahidiyah Kebonjati, beliau mengatakan bahwa:

“Langkah kongkret menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai - nilai islam dalam setiap aspek kurikulum termasuk pemilihan teori, metode, pelajaran dan evaluasi hasil belajar” (Y, N, 30/04/2024)

Mungkin dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan langkah-langkah konkret tersebut, nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam setiap mata pelajaran di kurikulum MI. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami dan mengamalkan Islam tidak hanya dalam ranah ibadah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. (Observasi, 30/04/2024)

Teori yang diuraikan dalam teks ini berkaitan dengan **teori integrasi nilai dalam pendidikan**, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Teori ini mengusulkan bahwa nilai-nilai moral dan etika, dalam hal ini nilai-nilai Islam, dapat dan harus diintegrasikan ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan koheren bagi siswa.

Pendekatan kurikulum Islam dalam mengembangkan keterampilan akademik, moral, dan spiritual siswa secara holistic di MI Azzahidiyah Kebonjati

Untuk mengetahui dan menggali data terkait pendekatan kurikulum islam dalam mengembangkan keterampilan akademik, moral,dan spriritual siswa di MI Azzahidiyah Kebonjati, beliau mengatakan bahwa

“Pendekatan holistik yaitu mengadopsi pendekatan yang mencakup aspek akademik, moral, dan spiritual dalam setiap aspek kurikulum memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya fokus terhadap pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritual siswa” (Y, N, 30/04/2024)

Selanjutnya penulis memvalidasi terkait pendekatan holistic di MI Azzahidiyah Kebonjati yaitu kurikulum Islam di MI ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas dan berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dan spiritualitas yang kuat. Mereka diharapkan dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. (Observasi, 30/04/2024)

Kurikulum islam di MI ini dirancang untuk mengembangkan siswa secara holistic yang mencakup akademik, moral, spiritual, pendekatan kurikulum ini mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan kurikulum yang lain yaitu: Penekanan pada Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah, sehingga menjadi pedoman bagi siswa dalam belajar, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain. Kurikulum

Islam ini menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu, di mana berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain dan dengan kehidupan nyata. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih komprehensif dan aplikatif. Selain pengetahuan akademik, kurikulum Islam juga menekankan pada pengembangan keterampilan hidup, seperti problem solving, critical thinking, communication, dan teamwork. Keterampilan ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Pembinaan karakter merupakan salah satu fokus utama dalam kurikulum Islam. Siswa dididik untuk memiliki akhlak mulia, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Pemanfaatan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti ceramah, diskusi, praktikum, bermain peran, dan proyek. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Penilaian dalam kurikulum Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek moral dan spiritual. Siswa dinilai berdasarkan performa mereka dalam belajar, berperilaku, dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Berikut contoh penerapan pendekatan kurikulum Islam dalam mengembangkan keterampilan akademik, moral, dan spiritual siswa secara holistik: Mata pelajaran IPAS Siswa diajarkan tentang ciptaan Allah SWT yang menakjubkan dan bagaimana manusia harus menjaga kelestarian alam. Dan contoh lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler: Siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang Islami, seperti tahfidz Quran, pramuka, dan kegiatan sosial.

Pendekatan kurikulum Islam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter Islami.

Pendekatan pendidikan Islam yang menyeluruh pada MI Azzahidiyah Kebonjati berupaya untuk meningkatkan perkembangan intelektual, moral, dan spiritual siswa. Metode ini didukung oleh sejumlah gagasan pendidikan holistik, khususnya yang berpusat pada pendidikan Islam, serta literatur pendidikan.

Cara menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin timbul dalam implementasi kurikulum Islam di madrasah, dan strategi yang bisa diambil untuk mengatasinya di MI Azzahidiyah Kebonjati

Untuk mengetahui dan menggali data terkait dampak dari proses menghadapi tantangan dan hambatan implementasi manajemen kurikulum di MI Azzahidiyah Kebonjati, beliau mengatakan bahwa

“ Menghadapi tantangan yaitu mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul seperti keterbatasan sumberdaya atau resistensi terhadap perusahaan dan pengembangan strategi untuk

mengatasinya seperti mendapatkan dukungan dari pihak terkait atau mengadopsi pendekatan terhadap implementasi” (Y, N, 30/04/2024)

Implementasi kurikulum Islam di madrasah memang tak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan, tetapi ada beberapa strategi yang dapat diambil untuk mengatasinya:

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya seperti buku teks, fasilitas laboratorium, dan pelatihan untuk staf pengajar. Strategi untuk mengatasinya termasuk mencari dukungan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau lembaga amal untuk mendapatkan sumber daya tambahan. Pelatihan rutin bagi staf pengajar juga penting untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar kurikulum Islam. Terkadang, kurikulum resmi mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan atau konteks lokal madrasah. Strategi untuk mengatasi ini termasuk adaptasi kurikulum secara lokal dengan menambahkan konten yang relevan atau mengintegrasikan budaya dan tradisi lokal ke dalam pembelajaran. Tidak semua pengajar mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum Islam atau kecakapan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Memberikan pelatihan dan dukungan yang terus-menerus kepada staf pengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar kurikulum Islam secara efektif. Kadang-kadang, perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi implementasi kurikulum Islam di madrasah. Penting untuk tetap waspada terhadap perubahan kebijakan dan mempersiapkan rencana kontingensi untuk mengatasi dampaknya. Komunikasi yang terbuka dan koordinasi dengan otoritas pendidikan setempat juga penting dalam menghadapi perubahan kebijakan. Dalam era digital, madrasah juga mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran kurikulum Islam. Diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi staf pengajar untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan kesadaran akan tantangan yang mungkin muncul dan menerapkan strategi yang tepat, madrasah dapat berhasil mengimplementasikan kurikulum Islam secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan siswa secara holistik.

Dapat ditarik kesimpulan yaitu Meskipun terdapat berbagai tantangan dan hambatan, implementasi kurikulum Islam di madrasah tetap dapat berjalan dengan optimal dengan strategi yang tepat. Untuk mencapai tujuannya dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki spiritualitas yang kuat. Dan Penting untuk diingat bahwa implementasi kurikulum Islam membutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemerintah. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat,

diharapkan kurikulum Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam di Indonesia. (Observasi,30/04/2024)

Terdapat sejumlah gagasan dan kajian terkait di bidang pendidikan dan manajemen kurikulum yang memperkuat temuan observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Azzahidiyah Kebonjati mengenai kesulitan dan pendekatan yang terlibat dalam penerapan kurikulum Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum Pendidikan Islam di MI Azzahidiyah Kebonjati dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam, langkah-langkah konkret seperti identifikasi nilai Islam relevan, penyesuaian materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran Islami, dan penilaian berbasis nilai Islam. Pendekatan kurikulum Islam di MI Azzahidiyah Kebonjati ini bertujuan untuk mengembangkan siswa secara holistik dengan penekanan pada nilai-nilai Islam, pembinaan karakter, dan pengembangan keterampilan hidup. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan adaptasi terhadap kurikulum resmi, strategi seperti mencari dukungan eksternal, pelatihan staf, adaptasi lokal, dan integrasi teknologi membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan komitmen dan kerjasama semua pihak, implementasi kurikulum Islam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Abdul Fatah, K. 2013. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Modern dalam Perspektif Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Abdullah, M. A., & Osman, M. N. (Eds.). (2019). *Islamic Education Curriculum: Implementation and Innovation*. Springer.
- Ahmad, A., & Gani, M. (2018). Implementation of Islamic Education Curriculum in Indonesian Madrasah: Challenges and Strategies. *Journal of Education and Practice*, 9(1), 105-111.
- Arif, dan Khairul Ihsan, *Implementasi Budaya Madrasah dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Aziz, A., & Yusri, Y. (2020). The Integration of Islamic Values in Curriculum Implementation: A Case Study in Indonesian Madrasah. *International Journal of Instruction*, 13(2), 137-152.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasibuan, Muhammad Yusuf, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa." *Jurnal At-Tazakki* Vol 3 No. 1 (2019): 38.
- Ishari, Nurhafid, "Hakikat Pendidikan Islam di Madrasah Ditinjau dari Manajemen Pendidikan."

- Jurnal Tarbiyatuna Vol 7, No 1 (2014): 94.
- Kartowagiran, Badrun. *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Yogyakarta*: UNY, 2013.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, *Implementasi Kurikulum 2013, Nomor 81A Tahun 2013*, Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Muhaimin. 2017. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Modern Berbasis Aktivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 14, No. 1, hlm. 1-15.
- Musyafa, M. H., & Fitriani, L. (2019). Challenges of Integrating Islamic Values in Madrasah Curriculum: A Case Study in Indonesia. *Journal of Islamic Education Research*, 3(2), 99-110. Kemendikbud. 2013. *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Ke-1*, Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Muttaqin, Muhammad Edy. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam." *Prosiding Nasional 3* (2020): 171-180.
- Nasir, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 5.2 (2017).
- Sirojudi, Akhmad, "Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Modeling*, Vol 6, No 2 (2019): 207.
- Wiji, Hidayati, Syaefudin, dan Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Wijoyo, Hadion, *Manajemen Kurikulum Solok : Insan Cendekia Mandiri*, 2021.